

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dari bab pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Desain *night guard* rahang atas menggunakan jenis *full coverage* yang menutupi seluruh permukaan *incisal* dan oklusal gigi dengan perluasan basis dari molar dua *sinistra* sampai molar dua *dextra*. Permukaan palatal sampai *rugae palatina* kedua membentuk seperti tapal kuda dan permukaan oklusal memiliki jejak *incisal* dan oklusal rahang bawah.
- 5.1.2 Retensi alat *night guard* didapatkan dari adaptasi yang cekat pada seluruh permukaan oklusal dan *undercut* alami pada area servikal palatal gigi posterior. Stabilisasi didapatkan dari perluasan basis dari molar dua *sinistra* sampai molar dua *dextra* rahang atas.
- 5.1.3 Kelebihan alat *night guard* dari *ortho resin clear* adalah lebih estetis, ringan, mudah dimanipulasi dan biaya terjangkau. Kekurangannya, mudah retak dan menyerap air, tetapi dapat diatasi dengan metode *heat cured* menggunakan monomer *acrylic heat cured* untuk meningkatkan ketahanan terhadap aus.
- 5.1.4 Kendala yang penulis alami selama proses pembuatan adalah terdapatnya porus pada bagian palatal karena kurangnya tekanan saat proses pengepresan tahap *packing*. Penulis mengatasinya dengan membuang bagian yang porus dan melakukan penambalan menggunakan *self cure acrylic*.

5.2 Saran

Berdasarkan kendala yang penulis alami selama proses pembuatan *night guard* pada kasus ini, saran yang dapat diberikan adalah

- 5.2.1 Untuk mencapai hasil yang optimal dari segi retensi, stabilisasi, dan estetika, maka tekniker harus lebih teliti dan terampil dalam membuat desain *night guard*.
- 5.2.2 Tekanan *press statis* pada saat proses *packing* harus dilakukan dengan benar agar akrilik mengisi *mould space* dengan tepat dan merata.
- 5.2.3 Teknisi gigi harus melakukan komunikasi yang baik dengan dokter gigi sehingga terbangun kerjasama yang baik untuk menghasilkan protesa yang sesuai dengan harapan.